

# Mengatur Keuangan Keluarga untuk Umrah Tahunan



Umrah bukan lagi impian yang mustahil bagi banyak keluarga Muslim saat ini. Dengan perencanaan keuangan yang tepat, bahkan umrah bisa menjadi agenda tahunan keluarga. Perjalanan spiritual ini bukan hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga menjadi sarana mendidik seluruh anggota keluarga tentang nilai pengorbanan, kesederhanaan, dan tujuan hidup. Artikel ini hadir untuk memberikan panduan praktis bagaimana mengelola keuangan keluarga agar umrah dapat dijadikan prioritas tahunan tanpa mengorbankan stabilitas finansial.

## 1. Menjadikan Umrah sebagai Agenda Prioritas Tahunan

Sebelum bicara soal dana, yang paling utama adalah menetapkan bahwa umrah adalah **prioritas ibadah keluarga**. Artinya, keluarga secara kolektif sepakat bahwa perjalanan umrah lebih utama daripada liburan mewah, belanja konsumtif, atau pengeluaran sekunder lainnya. Kesepahaman ini akan menjadi fondasi kuat dalam

disiplin perencanaan keuangan.

Banyak keluarga menjadikan umrah sebagai bentuk syukur tahunan, penghapus dosa, atau bahkan peneguhan spiritual sebelum memulai tahun baru hijriyah.

Menjadikannya agenda tahunan juga membantu menjaga konsistensi ruhani keluarga dan menanamkan nilai keberkahan dalam setiap rencana hidup.

Tentukan sejak awal target umrah: apakah seluruh keluarga berangkat, bergiliran, atau hanya orang tua dan anak tertentu. Penentuan ini akan berpengaruh besar pada estimasi biaya dan durasi menabung. Tentukan pula waktu keberangkatan, seperti umrah Ramadhan, Syawal, atau musim sepi (low season) untuk menyesuaikan dengan anggaran.

Ketika umrah ditempatkan sebagai tujuan utama, maka gaya hidup keluarga secara alami akan diarahkan menuju penghematan dan efisiensi untuk mengejar ibadah tersebut.

## 2. Menabung Bersama Anggota Keluarga

Salah satu cara paling efektif dan mendidik adalah menabung secara kolektif sebagai keluarga. Buatlah “tabungan umrah keluarga” yang disepakati bersama. Orang tua bisa mengatur rekening khusus atau bahkan celengan fisik sebagai simbol pengingat tujuan mulia ini.

Libatkan semua anggota keluarga sesuai kemampuannya. Anak-anak yang masih sekolah bisa menyisihkan uang saku, sedangkan remaja yang bekerja part-time dapat ikut menyumbang. Semangat gotong royong ini bukan hanya membantu meringankan biaya, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab spiritual.

Agar lebih disiplin, buat target bulanan yang realistis. Misalnya, jika biaya umrah keluarga berkisar 60 juta per tahun, maka dibutuhkan sekitar 5 juta per bulan untuk menabung. Buat rincian pengeluaran bulanan, lalu cari pos mana yang bisa dikurangi untuk dialihkan ke tabungan umrah.

Gunakan aplikasi keuangan atau metode manual dengan grafik tempel di dinding agar setiap anggota keluarga bisa melihat perkembangan tabungan secara visual dan termotivasi untuk terus berkontribusi.

## 3. Strategi Investasi Syariah untuk Biaya Umrah

Menabung saja kadang tidak cukup untuk menghadapi kenaikan harga paket umrah setiap tahun. Oleh karena itu, keluarga bisa mempertimbangkan **investasi syariah** sebagai strategi cerdas untuk mempersiapkan dana umrah tahunan.

Beberapa instrumen yang bisa dipilih antara lain: reksa dana syariah, deposito syariah, emas batangan, atau sukuk ritel. Semua jenis investasi ini bisa disesuaikan dengan profil risiko keluarga dan jangka waktu rencana umrah. Yang terpenting, pastikan semua instrumen bebas riba dan sesuai prinsip halal.

Contoh: jika keluarga memiliki dana 10 juta, dan menemukannya di reksa dana syariah dengan rata-rata imbal hasil 7% per tahun, maka dalam setahun bisa mendapat tambahan hampir 700 ribu. Ini sudah cukup untuk membayar perlengkapan ihram atau uang saku.

Konsultasikan dengan perencana keuangan syariah agar pengelolaan investasi tetap aman dan sesuai tujuan. Jangan tergoda investasi bodong hanya karena iming-iming hasil tinggi. Fokus pada stabilitas dan keberkahan hasil, bukan sekadar keuntungan materi.

## **4. Menghindari Gaya Hidup Boros demi Tujuan Mulia**

Gaya hidup konsumtif sering kali menjadi penghalang terbesar dalam mewujudkan rencana umrah tahunan. Oleh karena itu, keluarga harus sepakat untuk **menyederhanakan gaya hidup** sebagai bagian dari komitmen spiritual.

Misalnya, mengurangi frekuensi makan di luar, menunda pembelian gadget baru, atau lebih selektif dalam memilih hiburan dan fashion. Bahkan, memanfaatkan momen seperti lebaran tanpa baju baru demi tambahan dana tabungan umrah adalah bentuk pengorbanan yang bernilai tinggi di sisi Allah.

Buat komitmen tahunan, seperti: "Tahun ini kita tidak liburan ke luar negeri demi umrah," atau "Kita sepakat tidak kredit barang baru dulu sebelum umrah." Komitmen ini bisa ditulis di tempat yang terlihat oleh seluruh keluarga, sebagai pengingat dan motivasi.

Ajarkan anak bahwa pengorbanan kecil hari ini adalah tiket menuju Tanah Suci, tempat Allah menghapus dosa dan memberi keberkahan hidup. Dengan pola hidup hemat namun berkualitas, umrah bukan hanya akan tercapai, tapi juga lebih terasa nilai perjuangannya.

## **5. Melibatkan Anak dalam Perencanaan Ibadah**

Umrah tahunan akan lebih bermakna bila seluruh keluarga, termasuk anak-anak, ikut dalam proses perencanaan dan persiapan. Ini bukan hanya tentang ibadah, tapi juga **pendidikan karakter, manajemen keuangan, dan pemahaman spiritual** sejak

dini.

Ajak anak-anak membuat target bersama: menabung, membaca buku manasik, menonton video edukatif tentang Ka'bah, hingga membuat daftar doa-doa yang ingin mereka panjatkan saat umrah. Jadikan mereka bagian aktif dari proses, bukan sekadar penumpang.

Latih anak untuk menyadari bahwa umrah bukan sekadar “jalan-jalan ke luar negeri,” tapi perjalanan ruhani yang suci. Orang tua bisa menjelaskan nilai dari setiap rukun umrah, cerita Nabi Ibrahim dan Ismail, serta makna tawakal yang dapat mereka tiru dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak yang dilibatkan sejak awal cenderung memiliki kedekatan emosional lebih besar terhadap ibadah. Bahkan, mereka bisa menjadi pemicu semangat bagi orang tuanya untuk lebih disiplin dalam menabung dan beribadah.

Keluarga yang berumrah bersama tidak hanya membangun kenangan indah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai abadi dalam jiwa generasi penerus.

## Kesimpulan

Mengatur keuangan untuk umrah tahunan bukan hanya soal angka, tapi soal niat, kebersamaan, dan disiplin. Ketika keluarga menempatkan umrah sebagai prioritas spiritual, maka semua pengeluaran lain akan mengikuti. Dengan strategi menabung kolektif, investasi syariah, hidup hemat, serta pelibatan anak, perjalanan ke Tanah Suci bukan lagi sekadar angan, tapi cita-cita yang sangat mungkin tercapai setiap tahun—penuh berkah dan keteladanan.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A prominent orange and red button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!